

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama	:
Kelas	:

KEGIATAN 1



Tujuan:

1. Memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci
2. Menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila pertama Pancasila dengan baik.
3. Menyebutkan tiga perilaku yang menunjukkan makna sila pertama Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
4. memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama.

Petunjuk:

1. Bacalah teks dibawah ini !

Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya. Pengetahuan apa saja yang harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja? Apa yang akan terjadi jika mereka tidak memiliki nilai-nilai itu?

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

2. Nah setelah kalian baca, coba diskusikan dengan teman kelompok kalian beberapa pertanyaan dibawah ini !

a. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

b. Siapa yang mengikuti ulangan matematika?

c. Apa yang dilakukan Gugut pada saat Ulangan?

d. Apa yang dilakukan Ida ketika Gugut meminta jawaban?

e. Mengapa Ida tidak mau membantu Gugut?

f. Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?

g. Sikap apa yang perlu aku contoh ?



Sikap-sikap dari Ida.

Pendapatku tentang sikap Ida.

Sikap-sikap dari Gugut.

Pendapatku tentang sikap Gugut.

h. Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila?
Jelaskan!

i. Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila?
Jelaskan !

j. Andai Ida memberikan contekan.

- 1) Apa yang akan terjadi?
- 2) Apa dampaknya bagi Gugut?
- 3) Apa dampaknya bagi Ida?
- 4) Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?

k. Mengapa kita harus jujur!

l. Apa yang akan terjadi jika kita tidak jujur !

m. Apa kalian tahu bunyi sila pertama Pancasila dan simbolnya? Sebelumnya coba kalian jelaskan makna dari Sila Ketuhanan Yang Maha Esa !

- n. Apa kalian tahu simbol sila pertama? Coba perhatikan gambar dibawah ini, nah sekarang kalian jelaskan arti simbol tersebut !



- o. Bagaimana hubungan makna sila pertama dengan simbolnya?

- p. Apakah sikap Ida sudah menunjukkan sila pertama Pancasila? Jelaskan alasanmu !

- q. Sekarang tuliskan contoh lain dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan sila pertama Pancasila !

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :



KEGIATAN 2

Tujuan:

Menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila pertama Pancasila dengan jujur

Petunjuk:

Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Sikap tidak jujur akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain.

Semua agama harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan tindakan tidak jujur ketika sudah bekerja bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya).

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah jujur? Ceritakan pengalaman tentang kejujuranmu!

A large blue rounded rectangular area containing ten horizontal dotted lines for writing.